

Article

Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar

Nur Lisal¹, Wa Ode Rayyani², Alamsjah³*

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar; e-mail : lisan6641@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Makassar; e-mail : waode.rayyani@unismuh.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Makassar; e-mail : alamsjah@unismuh.ac.id

* Corresponding Author : Nur Lisal

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kantor Desa Batu Bingkung, Kabupaten Kepulauan Selayar. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi sejauh mana efektivitas dan pertumbuhan penggunaan ADD dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik desa. Masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa serta potensi penyalahgunaan dana menjadi permasalahan utama. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kinerja keuangan berdasarkan indikator rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan penelitian ini memberikan kontribusi dengan melakukan evaluasi spesifik terhadap pengelolaan keuangan ADD Desa Batu Bingkung selama periode 2020–2023 menggunakan pendekatan kuantitatif rasio efektivitas dan pertumbuhan, yang belum banyak dilakukan di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi laporan keuangan APBDesa. Data dianalisis menggunakan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas berada pada kategori efektif hingga sangat efektif, dengan nilai antara 90,75% hingga 100,29%. Sementara itu, rasio pertumbuhan menunjukkan fluktuasi, dengan pertumbuhan pendapatan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 68,36% dan penurunan pada tahun 2022 dan 2023.

Keywords: Alokasi Dana Desa, Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan, Desa Batu Bingkung.

1. Pendahuluan

Desa memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat akar rumput. Untuk mendukung peran tersebut, pemerintah Indonesia mengalokasikan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bagian dari kebijakan desentralisasi fiskal yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana ini bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Meskipun secara nominal ADD terus meningkat, efektivitas pengelolaannya kerap menjadi sorotan. Banyak masyarakat masih meragukan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut. Kesenjangan antara besarnya anggaran yang diterima dan hasil pembangunan yang dirasakan menjadi salah satu penyebab munculnya ketidakpercayaan publik. Beberapa kasus penyalahgunaan dana desa juga turut memperkuat keraguan ini.

Desa Batu Bingkung di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu penerima ADD yang juga menghadapi persoalan serupa. Kendala dalam pelaporan, pengawasan, dan efisiensi pelaksanaan program pembangunan menjadi isu penting yang perlu dianalisis secara objektif. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan pengelolaan ADD menjadi sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif dan berkembang pengelolaan keuangan desa dari waktu ke waktu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Batu Bingkung? Permasalahan

Received: March 30 2025

Revised: April 20 2025

Accepted: May 27 2025

Online Available: May 30 2025

Curr. Ver.: May 30 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ini penting karena menyangkut efektivitas penggunaan dana publik yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pengelolaan ADD di Desa Batu Bingkung dengan menggunakan indikator rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif berdasarkan data laporan keuangan desa periode 2020–2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan desa dan menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangannya. Hasilnya juga dapat memperkaya literatur akademik terkait manajemen keuangan sektor publik di tingkat desa..

2. Tinjauan Pustaka

Pengelolaan keuangan desa merupakan serangkaian aktivitas perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Menurut Dwiningwarni dan Jayanti (2019), pengelolaan keuangan desa yang baik harus memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan realisasi pendapatan atau belanja terhadap anggaran yang telah direncanakan. Jika hasilnya mendekati atau melebihi 100%, maka kinerja keuangan dianggap efektif. Sementara itu, rasio pertumbuhan mengukur tingkat pertumbuhan atau penurunan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Rasio ini berguna untuk melihat tren kinerja dan sebagai dasar evaluasi terhadap strategi pengelolaan anggaran.

Studi sebelumnya oleh Eva (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa yang berbasis pada prinsip good governance dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa dan mempercepat pembangunan desa. Penelitian Jayanti dan Trisnaningsih (2022) juga menyimpulkan bahwa fluktuasi dalam pertumbuhan keuangan desa dipengaruhi oleh kemampuan perencanaan, pelaksanaan, serta kapasitas SDM pengelola keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah Kantor Desa Batu Bingkung, Kabupaten Kepulauan Selayar. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan desa dan APBDesa dari tahun 2020 hingga 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi langsung, dan wawancara dengan aparat desa.

Instrumen utama dalam analisis data adalah:

- a. Rasio Efektivitas = $(\text{Realisasi} / \text{Anggaran}) \times 100\%$
- b. Rasio Pertumbuhan = $((\text{Nilai Tahun } n - \text{Tahun } n-1) / \text{Tahun } n-1) \times 100\%$

Analisis data dilakukan untuk mengukur efektivitas dan pertumbuhan pengelolaan ADD dalam kurun waktu 4 tahun. Interpretasi hasil mengacu pada standar efektivitas menurut Mahmudi (2011) yaitu: sangat efektif (>100%), efektif (90%–100%), cukup efektif (80%–90%), kurang efektif (60%–80%), dan tidak efektif (<60%).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Rasio Efektivitas

Place Rasio efektivitas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

Tabel 4.1 Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar

Table 1. Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tahun	Realisasi ADD (RP)	Anggaran ADD (RP)
2020	740.765.768	816.215.538
2021	872.009.961	872.009.961
2022	816.791.498	816.791.498
2023	818.629.036	816.120.460

Sumber : laporan APBDesa batu bingkung kabupaten kepulauan selayar di olah (2025)

Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2020-2023. Pada tahun 2020, Alokasi Dana Desa (ADD) dianggarkan sebesar Rp.816.215.538. pada tahun 2021, Alokasi Dana Desa (ADD) naik menjadi Rp. 872.009.961. kemudian pada tahun 2022, anggaran di turunkan menjadi Rp. 816.791.498. pada tahun 2023, Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) kembali di turunkan menjadi Rp.816.120.460.

Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar dari tahun 2020-2023 juga mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2020, realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 740.765.768. Pada tahun 2021, realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan menjadi Rp. 872.009.961. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp. 816.791.498. Kemudian pada tahun 2023, realisasi mengalami kenaikan menjadi Rp. 818.629.036

Perhitungan rasio efektivitas pada kantor desa batu bingkung kabupaten kepulauan selayar tahun 2020 – 2023 adalah sebagai berikut:

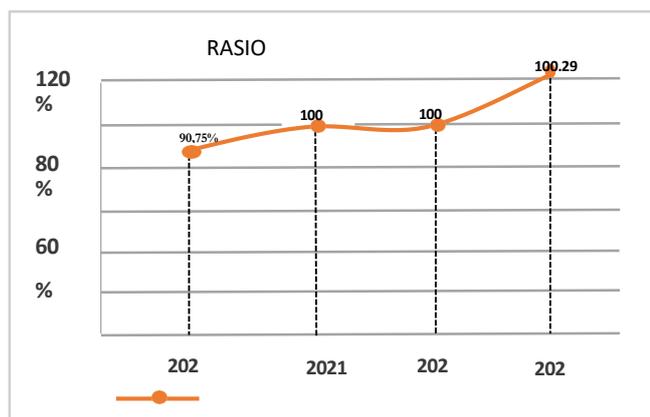
Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar

Tahun	Realisasi ADD (RP)	Anggaran ADD (RP)	Rasio Efektivitas	Kriteria
2020	740.765.768	816.215.538	90,75%	Efektif
2021	872.009.961	872.009.961	100%	Efektif
2022	816.791.498	816.791.498	100%	Efektif
2023	818.629.036	816.120.460	100,29%	Sangat efektif

Sumber : Laporan APBDesa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar di olah (2025)

Efektivitas pengelolaan ADD sangat penting untuk memastikan dana desa dapat dimanfaatkan secara tepat sasaran, tepat waktu, dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat desa serta mendorong kemajuan desa secara menyeluruh.

Gambar 4.1 Rasio Efektivitas Desa Batu Bingkung



Berdasarkan perhitungan Rasio Efektivitas, diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) di kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pada tahun 2020 sebesar 90,75%, tahun 2021 sebesar 100%, tahun 2022 juga sebesar 100%, dan tahun 2023 mencapai 100,29%. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk tahun 2020 hingga 2022 dikategorikan sebagai Efektif, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020 dengan rasio 90,75%, yang masih berada dalam kategori baik. Sementara itu, tahun 2023 dikategorikan sangat efektif karena rasio yang diperoleh melebihi 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90%, yaitu 90,75% hingga 100,29%. Penurunan rasio efektivitas pada tahun 2020 terjadi disebabkan oleh jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020, rasio tersebut kembali meningkat pada tahun 2023, sehingga dikategorikan sebagai sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki kinerja yang Efektif dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

4.2. Rasio Pertumbuhan

Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Realisasi Pertumbuhan Pendapatan ADD Dan Belanja ADD Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar

Tahun	Realisasi pendapatan ADD (RP)	Realisasi belanja ADD (RP)
2020	816.215.538	756.965.768
2021	872.009.961	870.831.581
2022	816.791.498	809.136.498
2023	816.120.460	825.234.036

Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Batu Bungkung Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2020-2023. Pada tahun 2020, Alokasi Dana Desa (ADD) dianggarkan sebesar Rp.816.215.538. pada tahun 2021, Alokasi Dana Desa (ADD) naik menjadi Rp. 872.009.961. kemudian pada tahun 2022, anggaran di turunkan menjadi Rp. 816.791.498. pada tahun 2023, Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) 280embali di turunkan menjadi Rp.816.120.460.

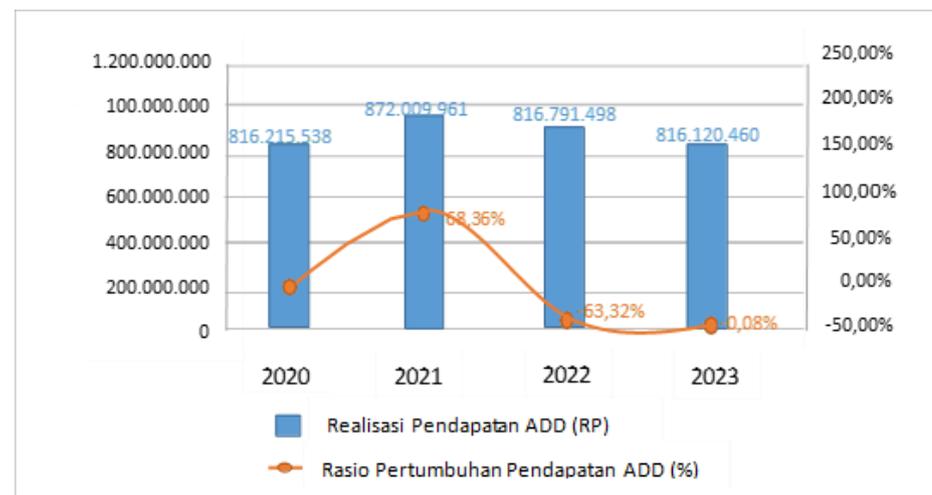
Perhitungan rasio pertumbuhan belanja ADD desa batu bungkung kabupaten kepulauan selayar tahun anggaran (2020-2023) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD Dan Belanja ADD Kantor Desa Batu Bungkung Kabupaten Kepulauan Selayar

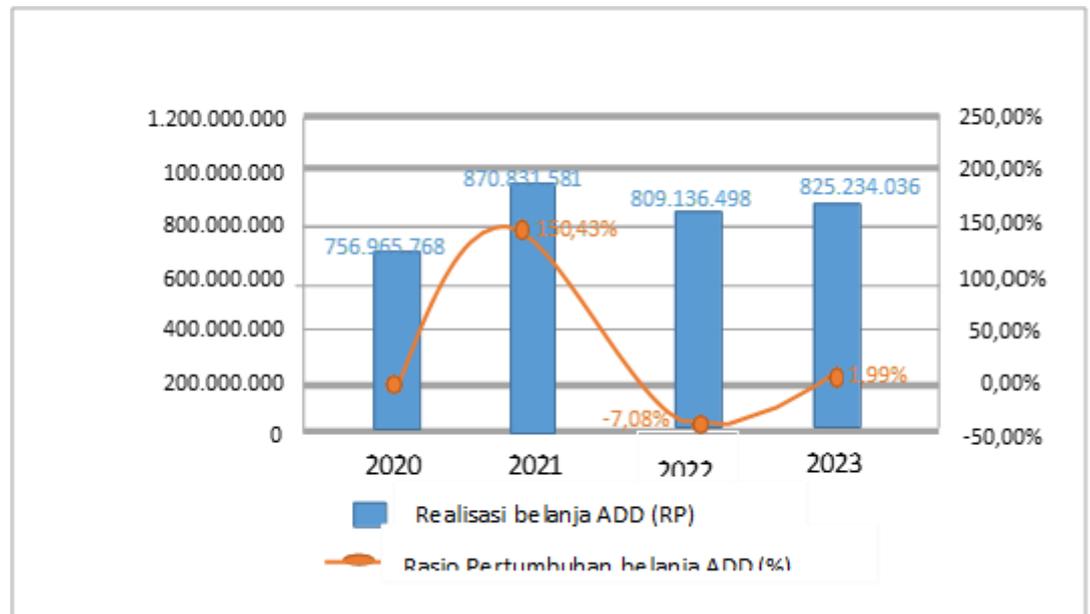
Tahun	Realisasi Pendapatan ADD (RP)	Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD (%)	Realisasi Belanja ADD (RP)	Rasio Pertumbuhan Belanja ADD (%)
2020	816.215.538	-	756.965.768	-
2021	872.009.961	68,36%	870.831.581	150,43%
2022	816.791.498	-63,32%	809.136.498	-7,08%
2023	816.120.460	-0,08%	825.234.036	1,99%

Sumber : Laporan APBDesa Batu Bungkung Kabupaten Kepulauan Selayar di olah (2025)

Gambar 4.2 Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD Desa Batu Bungkung Kabupaten Kepulauan Selayar



Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Batu Bungkung Kabupaten Kepulauan Selayar dari tahun 2020-2023 juga mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2020, realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 740.765.768. Pada tahun 2021, realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan menjadi Rp. 872.009.961. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp. 816.791.498. Kemudian pada tahun 2023, realisasi mengalami kenaikan menjadi Rp. 818.629.036.

Gambar 4.3 Rasio Pertumbuhan Belanja ADD Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar

Berdasarkan perhitungan Rasio Efektivitas, diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) di kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pada tahun 2020 sebesar 90,75%, tahun 2021 sebesar 100%, tahun 2022 juga sebesar 100%, dan tahun 2023 mencapai 100,29%. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk tahun 2020 hingga 2022 dikategorikan sebagai Efektif, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020 dengan rasio 90,75%, yang masih berada dalam kategori baik. Sementara itu, tahun 2023 dikategorikan sangat efektif karena rasio yang diperoleh melebihi 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90%, yaitu 90,75% hingga 100,29%. Penurunan rasio efektivitas pada tahun 2020 terjadi disebabkan oleh jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasikan. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020, rasio tersebut kembali meningkat pada tahun 2023, sehingga dikategorikan sebagai sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki kinerja yang Efektif dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) di kantor Desa Batu Bingkung Kabupaten Kepulauan Selayar dari tahun 2020 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan desa menunjukkan perubahan yang signifikan. Rasio efektivitas ADD menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai di atas 90% selama periode tersebut, mencapai 100,29% pada tahun 2023, yang menandakan pengelolaan yang sangat efektif. Meskipun ada penurunan rasio efektivitas pada tahun 2020, kinerja keuangan secara keseluruhan tetap dianggap baik.

Di sisi lain, rasio pertumbuhan pendapatan mengalami perubahan, dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 68,32% pada tahun 2021, tetapi mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2022 dan 2023. Sementara itu, rasio pertumbuhan belanja mencapai puncaknya sebesar 150,43% pada tahun 2021, diikuti oleh penurunan pada tahun 2022 dan sedikit peningkatan pada tahun 2023.

Hal ini menunjukkan tantangan dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola belanja dengan efisien. Secara keseluruhan, Pemerintah Desa Batu Bingkung perlu terus berusaha

untuk meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan pengelolaan ADD agar kinerja keuangan tetap stabil dan efektif di masa depan.

Bagi Pemerintah Desa Batu Bungkung disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penyebab perubahan pendapatan dan pengeluaran, serta memperkuat perencanaan dan pengawasan anggaran.

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih mendalam dengan menganalisis faktor-faktor eksternal maupun internal yang memengaruhi efektivitas dan pertumbuhan pengelolaan ADD. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kendala dan solusi dalam pengelolaan dana desa. Hal ini akan memberikan kontribusi penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa di masa depan.

References

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152–157.
- Anugeraheni, N. K. D., & Yuniarta. (2022). Analisis kinerja keuangan desa dengan menggunakan rasio keuangan daerah pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng tahun 2015–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36338>
- Asfiatul Hikmah, A., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan pada Pemerintah Desa Kaliboto Kabupaten Blitar periode 2019–2021. *MASMAN: Master Manajemen*, 1(4), 13–26. <https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.144>
- Avdilla, D., Nuridah, S., Rosida, S. A., & Irawan, A. (2024). Analisis laporan keuangan berdasarkan metode vertikal dan horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan subsektor food and beverage yang terdapat di BEI periode 2020-. *Jurnal*, 3(5), 5118–5131.
- Fadila, W., Digital, T., Efektivitas, R., & Efisiensi, R. (2024). Desa Tegalluar Kecamatan Bojongsong. *Jurnal*, 9(204), 2231–2239.
- Hidayanti, R. S., Yulianti, N. C., & Halim, M. (2024). Kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 1–15. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/16893>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa.
- Kristina, E., & Septina, D. R. (2019). Analisis pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa. *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 120–124.
- Putri, E., Maulana, R., & Susanto, E. (2024). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sungai Baru Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis (JMEB)*, 1(2), 128–135.
- Raharjo, M. M. I. (2021). *Pengelolaan dana desa*. Bumi Aksara.
- Sawir, M. (2020). Analisis akuntabilitas publik dalam pengelolaan anggaran. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Soraya, Z., Nasrullah, & Ayu, N. A. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan dana desa berdasarkan rasio kemandirian dan rasio efektivitas pada Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Al-Tsarwah*, 6(2), 27–35. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v6i2.5395>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriati, D. (2021). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- Verawati, Padang, J., & Fauziah. (2023). Analisis pengelolaan alokasi dana desa untuk mengetahui kinerja keuangan pada Kantor Desa Pattalassang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 105–118.
- Vitaloka, V., Firayanti, Y., & Marhamah. (2024). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan (Studi kasus pada Kantor Desa Nanga Lebang Kabupaten Sintang). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(8), 737–751. <https://doi.org/10.62335/mpak5f57>
- Yayu, S. E. (2019). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].